



PERBANDINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN BUKU DENGAN INTERNET

Darul Prayogo

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

darulprayogo@yahoo.co.id

Riwayat Artikel

Received : 12 Juni 2020

Revised : 18 Juni 2020

Accepted : 29 Juni 2020

Abstraksi.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam memperoleh ilmu, pengetahuan, mampu berfikir kemudian menyesuaikan sikap yang dapat diterapkan. Target pada penelitian ini dilakukan pada taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makasar. Peneliti merasakan diperlukannya evaluasi pembelajaran untuk mengikuti perubahan jaman. Besarnya angka valid dan reliabel ditentukan sebesar 0,367 dan 0,60. Hasil evaluasi ditunjukkan bahwa pertanyaan telah valid sehingga dapat diandalkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan survei korelasional. Hasil penelitian menunjukkan, Taruna di asrama membutuhkan internet dalam proses pembelajaran. Terdapat perbedaan prestasi belajar Mata Kuliah Teknologi Bahan menggunakan buku dan internet di (PIP) Makasar, rata-rata hasil belajar menggunakan media buku adalah 47,79 sedangkan media internet adalah 71,83. Diperlukan perbaikan manajemen khususnya memberikan ijin untuk menggunakan laptop dengan pengawasan ketat dari Pembina Ketarunaan kemudian menggunakan keamanan pribadi masing-masing Taruna. Menggunakan modem secara kelompok untuk berbagi kuota saat belajar dikelas maupun di asrama.

Kata Kunci

manajemen pembelajaran, buku, teknologi bahan, internet.

Keyword:

learning management, book, technology of material, internet.

Abstract.

Learning is an activity obtained by knowledge, knowledge, being able to think then adjust attitudes that can be applied. The target in this study was conducted at the Makassar Cruise Polytechnic cadets. Learning evaluation is needed to study the changing times. The amount of valid and reliable numbers is determined at 0.367 and 0.60. The results of the approved evaluation can be questioned. This research is a quantitative study using a correlational survey. The results showed, cadets in the dormitory need the internet in the learning process. There is a difference in learning achievement of Material Technology Subjects using books and internet in Makassar (PIP), the average learning outcomes using book media is 47.79 while internet media is 71.83. Special management improvements are needed by granting permission to use a laptop under the strict supervision of the Builder of Trust and then to use the personal safety of each Taruna. Use modems as a group to Sharing quota while studying in class is also in the dormitory.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, kemampuan berpikir dan penyesuaian tingkah laku seseorang terhadap hal-hal yang dilihat secara visual. Belajar pula dapat dikatakan sebuah proses pengendalian dan perubahan diri dari pengalaman sebelumnya ke arah yang lebih baik. Belajar tidak hanya dilihat dari apa yang dia baca, tetapi belajar juga dapat dilihat dari audio visual.

Pada jaman revolusi industri 4.0 ini, tidak hanya orang dewasa saja yang dapat menikmati canggihnya teknologi, tetapi anak kecil pun sudah dapat menikmatinya. Semakin canggih teknologi, semakin banyak pula peminatnya, contohnya internet. Internet yang sudah ada sejak tahun 1995 ini tidak hanya dibutuhkan oleh karyawan kantor ataupun pekerja lainnya, karena kini internet bisa juga dibutuhkan dalam pendidikan. Jadi, tidak hanya membaca buku yang dapat mengolah dan mendapatkan informasi, internet pun bisa bahkan lebih meluas dari buku.

Internet memang banyak sekali manfaatnya untuk kita yang membutuhkan perubahan di zaman modern ini. Penyertaan internet dalam pengajaran dan pembelajaran telah mengubah strategi pengajaran di kelas. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sekarang telah bergeser ke arah peningkatan fokus dan peran Taruna dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Ini adalah fakta tak terbantahkan bahwa banyak lembaga pembelajaran menemukan metode-metode dan cara baru dalam rangka menjembatani efisiensi dengan teknologi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Barina Indah Puspaningrum, 2010 dari Universitas Indonesia menyatakan bahwa perkembangan teknoloi informasi online mempengaruhi minat membaca koran. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi cetak, iklan, penjualan dan sirkulasi koran-koran di Indonesia bahkan hingga negara Barat merosot, dan hal inilah yang menyebabkan banyak koran-koran di AS dan negara Barat lainnya bangkrut, tutup, atau pindah ke versi online.

Menurut penulis sampai hari ini belum banyak penelitian yang membahas mengenai materi ini. Namun ada penelitian yang mendekati pokok bahasan penulis, yakni yang dilakukan oleh Putri Ani Dalimunthe,S.PdI yang mengambil topik "Perbandingan Hasil Belajar Yang Menggunakan Metode Demonstrasi dan Ceramah".

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beliau bahwa Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh siswa yang ada di MTs. Nurul Hakim Tembung pada bidang studi fiqih berbeda-beda. Bagi guru yang menggunakan metode mengajar demonstrasi hasil belajar siswanya lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar Taruna yang menggunakan metode ceramah pada bidang studi fiqih. Melalui penelitian ini

penulis ingin mengetahui perbandingan cara belajar Taruna yang sehari-harinya memperoleh pengetahuan dengan membaca buku dengan Taruna yang memperoleh pengetahuan dengan mencari di situs web (internet) terhadap hasil belajar yang diperoleh Taruna tersebut.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Belajar

Hamalik (1995: 36) mendefinisikan **belajar** adalah “modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Sejalan dengan perumusan itu, berarti pula belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Ciri-ciri Taruna yang dapat berkonsentrasi saat belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor (Engkoswara dalam Tabrani (1989: 10).

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004: 22). Ditambahkan zulkifli at al (2019) hasil pembelajaran dapat diwujudkan melalui proses pengalihan pengetahuan.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Buku merupakan jembatan menuju sukses, karena jika kita banyak membaca buku, banyak pula pengetahuan yang kita peroleh. Seseorang sudah dikenalkan buku sejak ia telah mampu menghubungkan ranah kognitif dengan psikomotornya, biasanya pada saat ia masuk kampus TK.

Media Belajar menggunakan Internet

Pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat berbagai informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja, jika dilihat

dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait. Dapat disimpulkan internet adalah suatu wadah informasi yang didalamnya terdapat banyak informasi yang semua orang mendapatkan ilmu secara mudah dan cepat.

METODE PENELITIAN/DEMENSI PENELITIAN

Waktu, Lokasi dan Pembatasan Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah Taruna Tingkat 1 Politeknik Ilmu pelayaran Makasar karena sama sama sekolah Maritim dibawah BPSDM Perhubungan, Mata Kuliah yang diampu yakni Teknologi Hahan dan keadaan dimana peneliti merasa perlu melakukan evaluasi terhadap cara mengajar menyesuaikan dinamika perubahan jaman. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Juli 2019. Untuk menemukan pengaruh cara belajar Taruna menggunakan media buku atau internet terhadap hasil belajar Taruna di kelas dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yaitu dengan mencari hubungan yang ditimbulkan oleh cara belajar Taruna yang menggunakan media buku dengan internet terhadap hasil Taruna.

Populasi menurut Gay (1987: 102) merupakan kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, populasi yang akan diteliti oleh penulis berupa; Isi : hasil antara Taruna menggunakan media buku dengan Taruna yang menggunakan media internet. Cakupan : Taruna PIP Makasar Waktu : April - Juli 2019.

Penulis akan mengambil sampel Taruna PIP Makasar yang mencakup dari beberapa kelas. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara teknik acak berkelompok. Dalam teknik acak berkelompok semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Karena teknik acak berkelompok ini dilakukan ketika kita memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh anggota populasi). Teknik pengambilan sampel Menggunakan Cluster Proportional Random Sampling. Cluster pada jurusan Teknika, Proportional diambil secara proporsional, random sampling diambil secara acak pada Kelas T II C dan T II D. Dalam Penelitian ini digunakan sampel uji coba di PIP Makasar kelas Teknika 2B. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu, probabilita, karena peneliti mengambil beberapa sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Di dalam melakukan analisis data kuantitatif ini, terdapat suatu proses

dengan beberapa tahap yang dilakukan, yaitu pengumpulan, pengolahan, dan penyajian menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Validitas dan Reabilitas

Validitas

Menurut Arikunto (1999) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Menurut Nursalam (2003) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Tabel 1. Penyebaran Validitas Butir Angket:

No.	Validitas		No.	Validitas	
1.	0,404	Valid	11.	0,485	Valid
2.	0,314	Valid	12.	0,435	Valid
3.	0,399	Valid	13.	0,406	Valid
4.	0,422	Valid	14.	0,452	Valid
5.	0,430	Valid	15.	0,445	Valid
6.	0,399	Valid	16.	0,435	Valid
7.	0,404	Valid	17.	0,492	Valid
8.	0,452	Valid	18.	0,372	Valid
9.	0,484	Valid	19.	0,395	Valid
10.	0,435	Valid	20.	0,440	Valid

Reliabilitas

Menurut Sugiono (2005:65) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

$$r_{11} = \alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right]$$

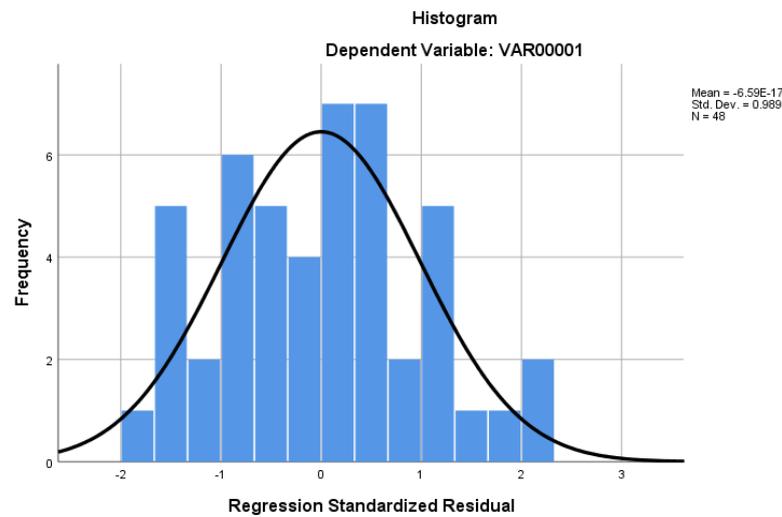
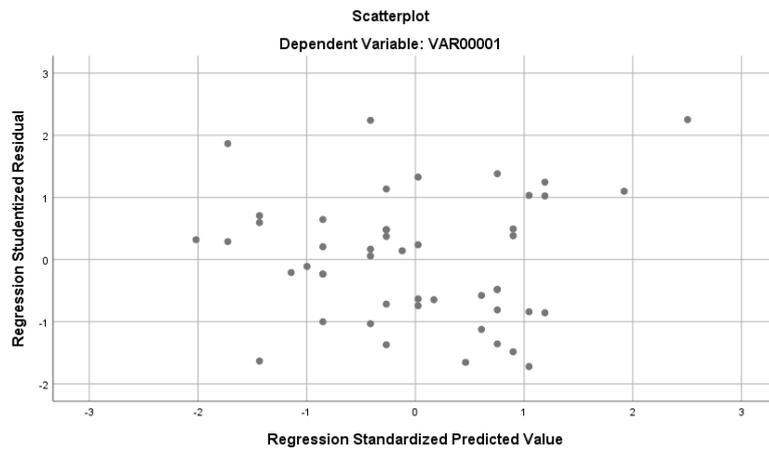
$$r_{11} = \alpha = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{19.382}{71.798} \right]$$

$$= 0,890$$

Karena $0,890 > 0,60$ (r patokan) maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

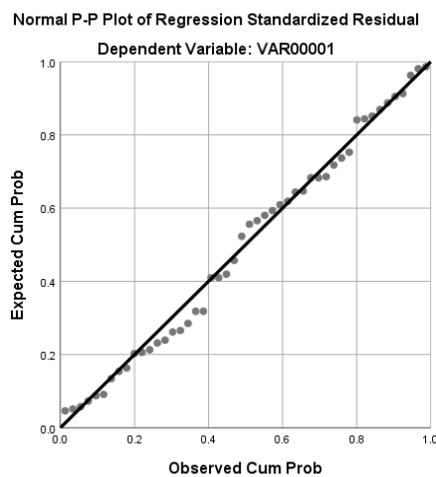
Uji Normalitas

Hasil SPSS menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal:



Uji Linieritas

Hasil SPSS menunjukkan bahwa data segaris data linier:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari statistika deskriptif misalnya frekuensi, rata-rata dan standar deviasi, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis kemudian dianalisis secara kritis dipaparkan secara berurutan atau terpadu. Paparan bagian hasil berisi hasil analisis data. Tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil analisis yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Jika penelitian kualitatif, temuan penelitian dapat disampaikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

Isi pembahasan merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur

1. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP Makasar)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	47.98	13.498	48
VAR00002	75.67	6.818	48

Nilai rata-rata untuk hasil tes menggunakan media cetak adalah 47,98

Nilai rata-rata untuk hasil tes menggunakan media online adalah 85,67

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
VAR00001	Equal variances assumed	23.198	.000	-17.267	94	.000	-37.688	2.183	-42.021	-33.354	
	Equal variances not assumed			-17.267	69.517	.000	-37.688	2.183	-42.041	-33.334	

Berdasarkan output Independent Sample T-Test diatas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample T-Test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar menggunakan media cetak dan online.

Nilai t hitung negatif berarti nilai rata-rata menggunakan media cetak lebih rendah dari pada nilai rata-rata media online.

Perbedaan rata-rata (mean diference) sebesar 37,688 (85,67 - 47,98), dan perbedaan berkisar antara 42,021 sampai 33,354 (dapat dilihat pada lower dan upper).

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini hanya pada Kelas Teknika pada Mata Kuliah Teknologi Bahan Politeknik Ilmu Pelayaran Makasar sehingga tidak dapat digunakan pada kelas, lokasi, atau karakteristik lain dengan data dan sumber yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Taruna memerlukan pemanfaatan internet bagi untuk membantu proses pembelajaran. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar menggunakan media cetak dan online di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makasar, ditunjukkan dengan rata –rata hasil studi menggunakan media cetak sebesar 47,98 sedangkan rata –rata hasil studi menggunakan media online sebesar 75,67. Perlunya percepatan pemanfaatan internet bagi Taruna untuk membantu proses pembelajaran. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar menggunakan media cetak dan online di STIP Jakarta, PIP Semarang dan PIP Makasar sehingga perlu perbaikan pada bidang pendidikan menyesuaikan dengan perubahan jaman, penambahan Bandwidth, optimalisasi SIA, E-learning, Big data, Kreatifias Sistem Digital (Tim Medsos). Ijinkan penggunaan laptop dengan pemantauan jajaran PMMK serta menggunakan sarana pengaman pribadi. Penggunaan modem & internet secara berkelompok untuk menunjang aktifitas belajar (mendukung e-learning dan peper less).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Widodo Supriyanto. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Ali, Muhammad. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Angkatno. 2006. *Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: FIP.
- Anwar. 2000. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anonim. Ensiklopedia. Pengertian Buku. Diperoleh 25 Januari 2018 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bently. 2000. Available At http://bpgupg.go.id/index.php?view=article&id:kecakapan_hidup.option=com_content&Itemid=144-ja-mainnav (accessed 25/6/2009).
- Dubrin. 2001. *Job Readiness*. Available At <http://www.madisonmag.com.employment/qti/tips/qti-tips-990317-1625151.htm>. (accessed 19/4/2009).
- Doloksaribu, 2007. *Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif*. Available At http://books.google.co.id/books?id=78IbAAAAMAAJ&dq=kesiapan+kerja+siswa+SMK+Otomotif&lr=&as_brr=0&as_pt=ALLTYPE_S&rview=1. (accessed 26/4/2009).
- Fauzia Mayusa. Perbandingan cara Belajar. Diperoleh 25 Januari 2018 dari https://www.academia.edu/4908893/Perbandingan_Antara_Cara_Belajar_Menggunakan_Media_Buku_dengan_Media_Internet_Terhadap_Tingkat_Konsentrasi_Belajar_Siswa
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro Semarang.
- Global Competitiveness Report. 2007. Available At paparan Surya Dharma MPA, Ph.D. (accessed 04/4/2009).
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Analisis Regresi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ira. Era revolusi industri 4. Diperoleh 4 Mei 2018 dari <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/01/30/era-revolusi-industri-4-0-saatnya-generasi-millennial-menjadi-dosen-masa-depan/>
- Lashanta pakjal. Pemanfaatan Media Internet. Diperoleh 17 Januari 2018 dari <http://pakjalpidie.blogspot.com/2013/01/pemanfaatan-internet-sebagai-media.html>
- Lashanta pakjal. Pemanfaatan Media Internet. Diperoleh 17 Januari 2018 dari <http://pakjalpidie.blogspot.com/2013/01/pemanfaatan-internet-sebagai-media.html>
- Rusda Koto Sutadi. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: FIP IKIP Semarang.
- Rustad, Supriyadi, et al. 2008. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sahid Raharjo. independen Sampel t test. Diperoleh 6 Februari 2018 dari <http://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>
- Sahid Raharjo. Paired Sampel t test. Diperoleh 6 Februari 2018 dari <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>

- Sarwono, Jonathan 2000. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Semarang: Andi.
- Santoso, Singgih. 1999. *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shaeffer, Diane, Jucovy. 2000. *Tuntutan Keterampilan Lulusan Pendidikan Abad 21*. Available At <http://www.21stCenturySkills.org>. (accessed 6/4/2009).
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Sudjana. 1992. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Tarsito: Bandung.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, A. M. 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirin. 1975. *Tingkat Kesiapan Sebagai Teknik Permulaan Perkembangan Baru*. Yogyakarta: FIP Yogyakarta.
- Supriyoko. 1996. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winkel W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zulkifli, Sri Wahyuni Ratnasari, dan Arini Nov. 2019. "The effect of self effecacy on the quality of knowledge to increase academic achievement students of gayo in overseas." *Journal of the International Academy for Case Studies*.